

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara strategi coping dengan kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tepatnya berada di Kompleks Kampus A UNJ Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan yang direncanakan dimulai dari bulan Februari 2013 – Mei 2013. Dua bulan pertama dilakukan beberapa kegiatan persiapan yang berkaitan dengan pencarian teori, penyusunan instrumen, uji coba instrumen dan penyempurnaan instrumen penelitian. Bulan-bulan berikutnya digunakan untuk pengambilan data, analisis data, dan penulisan bahan seminar hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

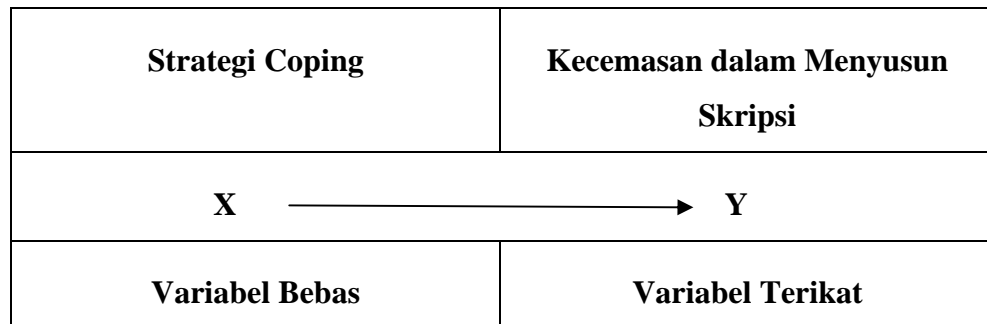
Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional yaitu sebuah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Hubungan antara satu dengan variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁴⁷ Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (strategi coping) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (kecemasan dalam menyusun skripsi) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y dan juga dapat dilihat seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel strategi coping dengan kecemasan dalam menyusun skripsi

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), p. 52.

⁴⁷ *Ibid.*, p. 56.

Konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel X (Strategi Coping)

Y : Variabel Y (Kecemasan dalam Menyusun Skripsi)

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 61.

Populasi dibedakan menjadi populasi target (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*)⁴⁹. Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur⁵⁰. Sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.⁵¹

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Angkatan 2009 FE UNJ Jakarta. Peneliti memilih Jurusan Ekonomi dan Administrasi sebagai populasi target karena jurusan ini lebih terjangkau untuk diteliti oleh peneliti dibandingkan dengan jurusan lain (Akuntansi dan Manajemen) di Fakultas Ekonomi UNJ. Peneliti juga memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai populasi terjangkau karena program studi ini cukup memiliki banyak konsentrasi (Pendidikan Akuntansi, Ekonomi Koperasi dan Administrasi Perkantoran) yang memungkinkan hasil penelitiannya lebih variatif. Peneliti memfokuskan hanya angkatan 2009 yang akan diteliti dengan alasan bahwa mahasiswa angkatan 2009 saat ini sedang memasuki fase terakhir di bangku perkuliahan untuk segera meraih gelar sarjananya. Pada fase ini, mahasiswa angkatan 2009 diharuskan untuk menyusun suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan. Di fase akhir inilah, tingkat kecemasan mahasiswa begitu tinggi terhadap skripsi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, mayoritas mahasiswa angkatan 2009 memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, p. 251.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

skripsi. Kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan bagaimana harus menulis tulisan ilmiahnya dalam bentuk skripsi. Kesulitan yang seringkali dihadapi diantaranya: menemukan dan merumuskan masalah, mencari judul yang efektif, sistematika proposal, sistematika skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah serta dana dan waktu yang terbatas. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan cemas sehingga dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNJ Angkatan 2009 yang berjumlah 201 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁵²

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁵³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*) alasannya adalah agar

⁵² Sugiyono, *op.cit.*, p. 62

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, p. 252

semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 127 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.1

**Penentuan Jumlah Sampel Mahasiswa Jurusan Ekonomi & Administrasi
Angkatan 2009**

Konsentrasi Angkatan 2009	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
Pendidikan Akuntansi	66	$(67/201) \times 127$	42 Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi Koperasi	68	$(68/201) \times 127$	43 Mahasiswa
Pendidikan Administrasi Perkantoran	67	$(67/201) \times 127$	42 Mahasiswa
Jumlah	201		127 Mahasiswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang representatif, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang mengukur kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa dan strategi coping. Instrumen penelitian untuk mengukur variabel kecemasan dalam

menyusun skripsi (variabel Y) dan strategi coping (variabel X) akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kecemasan dalam Menyusun Skripsi (Y)

a. Definisi Konseptual

Kecemasan dalam menyusun skripsi adalah suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan dan bercampur aduk yang dialami oleh mahasiswa pada saat menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi, yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya yang terjadi ketika adanya ketidakpastian akan hasil ujian skripsi yang akan dijalannya dan adanya perasaan takut gagal mempertahankan skripsinya di hadapan dosen penguji skripsi sehingga menimbulkan ancaman-ancaman dan pertentangan-pertentangan dalam dirinya.

b. Definisi Operasional

Kecemasan dalam menyusun skripsi merupakan data primer berupa angket pertanyaan yang didapat dari responden dan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dimana penyusunan skala *likert* ini mencerminkan indikator-indikator dari kecemasan dalam menyusun skripsi. Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka kecemasan dalam menyusun skripsi dapat didefinisikan secara operasional kecemasan dalam menyusun skripsi memiliki dua aspek yaitu aspek psikologis dan aspek fisiologis. Indikator dari aspek psikologis terdiri dari takut, minder, mudah marah, sulit konsentrasi dan gangguan tidur. Indikator dari aspek fisiologis

terdiri dari tubuh gemetar, berkeringat dingin, jantung berdegup kencang dan perut mual.

c. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan dalam Menyusun Skripsi

Kisi-kisi instrumen kecemasan dalam menyusun skripsi yang disajikan pada tabel III.2 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan dalam menyusun skripsi dan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan aspek-aspek variabel kecemasan dalam menyusun skripsi.

Tabel III.2

Instrumen Variabel Y (Kecemasan dalam Menyusun Skripsi)

Aspek	Indikator	Butir Kuesioner Uji Coba		Butir Kuesioner Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Psikologis	1.1 Takut	1, 10, 19, 28*, 36, 43, 48*	52, 56*, 58, 60	43, 46, 48	1, 10, 18, 29, 36
	1.2 Minder	2, 11, 20, 29*, 37, 44	49, 53, 57*, 59	40, 44, 47	2, 11, 19, 30, 37
	1.3 Mudah marah	3, 12, 21*	30, 38	23, 31	3, 12
	1.4 Sulit konsentrasi	4, 13, 22*, 31, 39, 45	50, 54*	41	4, 13, 24, 32, 38
	1.5 Gangguan tidur	5, 14*, 23, 32, 40	46*, 51, 55	42, 45	5, 20, 25, 33
2. Fisiologis	2.1 Tubuh gemetar	6, 15	24	21	6, 14

	2.2 Berkeringat dingin	7, 16, 25*, 33	41, 47	34, 39	7, 15, 26
	2.3 Jantung berdegup kencang	8, 17	26, 34, 42	22, 27, 35	8, 16
	2.4 Perut mual	9, 18, 27*	35	28	9, 17
Jumlah		38	22	18	30

*Butir yang drop

Untuk mengisi kuesioner model skala *likert* dalam instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini:

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Kecemasan dalam Menyusun Skripsi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Uji Coba Instrumen Kecemasan dalam Menyusun Skripsi

Proses pengembangan instrumen kecemasan dalam menyusun skripsi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 60 butir pernyataan yang mengacu kepada aspek-aspek dan indikator-indikator variabel kecemasan dalam menyusun skripsi

seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kecemasan dalam menyusun skripsi.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek dan indikator dari variabel kecemasan dalam menyusun skripsi. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 mahasiswa konsentrasi Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2009 sebagai sampel ujicoba.

1) Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan untuk validitas butir adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{it} = \frac{\sum(x_i)(x_t)}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum(x_i)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum(x_t)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

⁵⁴ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86.

Rumus yang digunakan untuk mencari kuadrat deviasi skor dari X_i dan X_t , yaitu: ⁵⁵

$$x_i = X_i - \bar{X}_i \quad x_t = X_t - \bar{X}_t$$

Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut harus di-*drop* atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari hasil butir pernyataan setelah uji validitasnya terdapat 12 butir pernyataan yang di-*drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 48 butir pernyataan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 halaman 126)

2) Pengujian Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan koefisiensi reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut: ⁵⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p.170.

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.89.

- r_{ii} = Banyak butir pernyataan yang valid
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_i^2 = Varians total

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung varians butir dan varians total adalah⁵⁷:

$$S_i^2 = \frac{(\sum X_b^2) - \frac{(\sum X_b)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,9423. Dengan jumlah varians butir sebesar 50,7172414 dan varians total sebesar 656,096552. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki realibilitas yang sangat tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur kecemasan dalam menyusun skripsi (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 130). Dengan demikian, 48 butir pernyataan tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kecemasan dalam menyusun skripsi.

2. Strategi Coping (X)

a. Definisi Konseptual

Strategi coping adalah usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi berbagai tuntutan internal maupun eksternal ketika menyusun skripsi sehingga mahasiswa dapat mengelola, menangani dan mengatasi

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.196.

sumber-sumber stress dan situasi yang sulit yang dirasakan membebani dirinya.

b. Definisi Operasional

Strategi coping diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert yang mencerminkan indikator *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Sub indikator *problem focused coping* terdiri dari tindakan secara langsung, prinsip kehati-hatian dan negosiasi. Dan sub indikator *emotion focused coping* terdiri dari pelarian diri dari masalah, meringankan beban masalah, dan mencari arti

c. Kisi-Kisi Instrumen Strategi Coping

Kisi-kisi instrumen strategi coping yang disajikan pada tabel III.4 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel strategi coping dan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel strategi coping.

Tabel III.4

Instrumen Variabel X (Strategi Coping)

Indikator	Sub Indikator	Butir Kuesioner Uji Coba		Butir Kuesioner Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. <i>Problem-focused coping</i>	1.1. Tindakan secara langsung	1, 7, 13, 19*, 25,	43, 49, 54	1, 6, 12, 21, 27, 32	36, 40, 44,

		31, 37			
	1.2. Prinsip kehati-hatian	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38*	44*, 50, 55	2, 7, 13, 16, 22, 28	41, 45
	1.3. Negosiasi	3, 9, 15, 21, 27, 33	39*, 45, 51	3, 8, 14, 17, 23, 29	37, 42
2. <i>Emotion-focused coping</i>	2.1. Pelarian diri dari masalah	4, 10, 16*, 28, 34, 40	22, 46*, 52*, 56	4, 9, 24, 30, 33	18, 46
	2.2. Meringankan beban masalah	5, 11, 17, 23, 29	35*, 41, 47	5, 10, 15, 19, 25	34, 38
	2.3. Mencari arti	6*, 12, 18*, 24, 30, 36	42, 48, 53	11, 20, 26, 31	35, 39, 43
Jumlah		37	19	32	14

*Butir yang drop

Untuk mengisi kuesioner model skala *likert* dalam instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai 1 sampai dengan 5.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini:

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Instrumen Strategi Coping

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4

5. Sangat Setuju	Tidak	1	5
---------------------	-------	---	---

d. Uji Coba Instrumen Strategi Coping

Proses pengembangan instrumen strategi coping dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 56 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel strategi coping seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel strategi coping

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek dan indikator dari variabel strategi coping. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 mahasiswa konsentrasi Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2009 sebagai sampel ujicoba.

3) Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi. Adapun rumus yang digunakan untuk validitas butir adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{it} = \frac{\sum(x_i)(x_t)}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum(x_i)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum(x_t)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Rumus yang digunakan untuk mencari kuadrat deviasi skor dari X_i dan X_t , yaitu:⁵⁹

$$x_i = X_i - \bar{X}_i$$

$$x_t = X_t - \bar{X}_t$$

Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut harus di-*drop* atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari hasil butir pernyataan setelah uji validitasnya terdapat 10 butir pernyataan yang di-*drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 46 butir pernyataan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 117)

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p.170.

4) Pengujian Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung varians butir dan varians total adalah:⁶¹

$$S_i^2 = \frac{(\sum X_b^2) - \frac{(\sum X_b)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,90. Dengan jumlah varians butir sebesar 1,057471 dan varians total sebesar 314,41. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki realibilitas yang sangat tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur strategi coping (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 121). Dengan demikian, 46 butir pernyataan tersebut yang akan

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.89.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.196.

digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel strategi coping.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratannya ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu strategi coping dan variabel Y yaitu kecemasan. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square:

$$Y = a + bx \quad 62$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

X : Variabel Prediktor.

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi.

a : Konstanta regresi untuk X.

⁶² Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315.

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

n : Jumlah responden.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)| \quad ^{63}$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengujian Data:

Terima H_o jika $L_o < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁶³ *Ibid.*, p. 466.

Tolak H_0 jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:⁶⁴

$$1) \quad F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik:

H_0 : Model regresi linier.

H_a : Model regresi tidak linier.

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

H_0 Ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

⁶⁴ Sugiyono, *op.cit.*, p. 274.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya H_0 Diterima (regresi linier).

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari strategi coping dan kecemasan dalam menyusun skripsi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut: ⁶⁵

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$).

H_a : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$).

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

⁶⁵ Ibid., p. 273.

Persamaan regresi dinyatakan berarti ($b \neq 0$) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut: ⁶⁶

Tabel III. 6

Tabel Analisis Varians

untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)

⁶⁶ Sudjana, *op.cit.*, p. 332.

Galat	n-k	$JK(G) - \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		
-------	-----	--	-----------------------	--	--

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji Koefisien Korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}^{67}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

X : Jumlah skor dalam sebaran X.

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y.

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan.

X^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X.

Y^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.

n : Banyaknya data.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 327.

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y.

H_1 : Terdapat hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y.

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 68$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi.

r : Koefisien product moment.

n : Banyaknya sampel.

Hipotesis statistik:

H_0 : Data tidak signifikan

H_a : Data signifikan

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi signifikan.

⁶⁸ Sudjana, *op.cit.*, p. 377.

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan negatif.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (kecemasan dalam menyusun skripsi) yang disebabkan oleh variabel bebas (strategi coping) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \quad ^{69}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_0 : $r_{xy} = 0$.

H_a : $r_{xy} \neq 0$.

Pada $\alpha = 0,05$.

⁶⁹ Ibid., p. 369.

Keterangan : x = Strategi coping.

y = Kecemasan dalam menyusun skripsi .